

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Analisis data yang dilakukan mengungkapkan bahwa penulisan makalah kelas XI Vokasi 3 dan XI Akademik 5 dari struktur penulisan dan aspek kebahasaan belum terpenuhi sepenuhnya. Keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI jurusan vokasional dari struktur penulisan dan aspek kebahasaan telah terpenuhi dengan rata-rata ketercapaiannya adalah 24,48%. Adapun keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI jurusan nonvokasional dari struktur penulisan dan aspek kebahasaan telah terpenuhi dengan rata-rata ketercapaiannya adalah 28%. Berdasarkan persentase ketercapaian dari kedua jurusan tersebut terdapat sedikit perbedaan dalam keterampilan menulis karya ilmiah antara siswa jurusan vokasional dan nonvokasional meskipun keduanya terbilang rendah.

Struktur penulisan makalah siswa jurusan nonvokasional lebih lengkap dibanding siswa jurusan vokasional. Hal tersebut karena makalah siswa kelas XI Vokasi 3 setiap bagiannya tidak memenuhi komponen secara lengkap. Keseluruhan data siswa jurusan vokasional tidak menyajikan alasan pemilihan masalah pada pendahuluan. Adapun setengah dari siswa jurusan nonvokasional sudah mampu menyajikan alasan pemilihan masalah dalam pendahuluan. Dengan demikian, keberadaan alasan pemilihan masalah dapat menjadi indikator perbedaan pola pikir dan penalaran ilmiah antara kedua jurusan tersebut.

Dari segi aspek kebahasaan siswa nonvokasional juga lebih unggul dibanding siswa jurusan vokasional. Pada makalah siswa kelas XI Vokasi 3 paragrafnya tidak kohesif dan koheren. Adapun dari ragam bahasa, ejaan, dan tanda baca kedua jurusan tersebut belum terpenuhi sepenuhnya. Pada jurusan vokasional ditemukan kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, penggunaan bahasa yang bersifat pribadi atau subjektif, kesalahan penulisan kata, kata bentukan, huruf kapital, huruf miring, serta kesalahan penggunaan tanda baca seperti titik dan koma. Adapun pada jurusan nonvokasional ditemukan kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, penggunaan bahasa yang bersifat pribadi atau subjektif, kesalahan penulisan kata, kata bentukan, huruf kapital, huruf miring, huruf pertama nama bangsa, huruf pertama nama resmi, huruf pertama pada kata tugas 'di', serta kesalahan penggunaan tanda baca seperti titik dan koma. Meskipun demikian, seluruh data yang dianalisis sudah memuat ide pokok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis mengenai studi komparasi keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI jurusan vokasional dan nonvokasional di MAN 2 Banyumas peneliti menyarankan beberapa hal, di antaranya sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk menyusun strategi pembelajaran oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat proses pembelajaran akan

menjadi lebih efektif. Guru juga diharapkan lebih menekankan pembelajaran mengenai struktur penulisan dan aspek kebahasaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya menulis karya ilmiah.

## 2. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa disarankan untuk memanfaatkannya sebagai refleksi dalam meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah. Selain itu, siswa diharapkan lebih teliti dalam menulis serta memperhatikan dengan detail setiap penulisan baik dari struktur dan aspek kebahasaan. Ketelitian dalam struktur penulisan dan aspek kebahasaan seperti ragam bahasa, ejaan, tanda baca, kohesi, koherensi, dan ide pokok dapat membantu siswa menghindari kesalahan serta meningkatkan kualitas tulisan. Siswa juga diharapkan membiasakan memeriksa tulisan sebelum diserahkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan yang sama di kemudian hari.

Siswa sebaiknya juga banyak berlatih menulis agar keterampilan menulis siswa dapat berkembang dengan baik. Selain melakukan latihan menulis, siswa disarankan untuk meningkatkan kebiasaan membaca guna membantu dalam proses menulis. Siswa akan mendapat contoh struktur penulisan dan aspek kebahasaan yang tepat dari kegiatan membaca. Dengan menerapkan hal ini diharapkan siswa dapat lebih memahami struktur penulisan dan aspek kebahasaan saat menulis karya ilmiah.